RINGKASAN

Perancangan Desain *Interface Dashboard* Monitoring Indikator Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta, Rifta Indah Nur Imami, G41231807. Tahun 2026, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM,M.Kes (Dosen Pembimbing) dan Nindhiya Dwi Pratiwi, S.Tr.RMIK (*Clinical Instructure*).

Perancangan desain interface dashboard monitoring indikator pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta dilatarbelakangi oleh proses pengolahan data indikator pelayanan rawat inap yang masih dilakukan dengan mengambil data dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), kemudian mengolah dan menghitungnya menggunakan *Microsoft Excel*. Proses tersebut menyebabkan informasi beberapa indikator belum tersedia dalam satu tampilan yang terintegrasi sehingga menyulitkan pengguna dalam memantau perkembangan indikator secara berkala. Indikator pelayanan rawat inap yang digunakan meliputi *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Average Length of Stay* (AvLOS), *Turn Over Interval* (TOI), *Bed Turn Over* (BTO), *Net Death Rate* (NDR), dan *Gross Death Rate* (GDR).

Metode perancangan yang digunakan adalah UCD (*User Centered Design*). Tahapan UCD meliputi *Specify the Context of Use, Specify User and Organization Requirements, Produce Design of Solutions,* dan *Evaluate Design Against User Requirements*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap proses pengolahan serta penyajian data indikator pelayanan rawat inap. Hasil identifikasi kebutuhan pengguna menunjukkan perlunya dashboard yang dapat menampilkan enam indikator pelayanan rawat inap dalam satu tampilan, grafik tren indikator, pilihan periode laporan, detail indikator, penyajian informasi dalam bentuk angka, tabel, dan grafik, serta fitur ekspor laporan untuk mendukung kegiatan pelaporan rumah sakit.

Proses perancangan menghasilkan desain *interface dashboard* monitoring indikator pelayanan rawat inap menggunakan Figma dalam bentuk *prototype* interaktif. Rancangan tersebut mencakup halaman dashboard utama, fitur pengelolaan tempat tidur, ekspor laporan, dan riwayat ekspor. Dashboard utama menampilkan nilai serta grafik tren enam indikator berdasarkan periode laporan yang dipilih. Fitur pengelolaan tempat tidur digunakan untuk menyimpan jumlah tempat tidur beserta tanggal mulai berlakunya dan riwayat perubahan kapasitas. Apabila riwayat tempat tidur untuk periode yang dipilih belum tersedia, sistem menampilkan notifikasi agar pengguna melengkapi data tersebut. Fitur ekspor laporan menyediakan laporan indikator dalam format Excel, sedangkan riwayat ekspor digunakan untuk melihat kembali laporan yang telah dibuat. Perancangan juga dilengkapi dengan *flowchart* dan *user flow* untuk menggambarkan alur penggunaan dashboard.

Evaluasi rancangan dilakukan melalui dua tahap, yaitu perbaikan desain berdasarkan masukan evaluator dan pengukuran tingkat usability menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Masukan evaluator digunakan untuk menyempurnakan rancangan, antara lain melalui penambahan notifikasi ketersediaan riwayat tempat tidur, menu riwayat ekspor, penanda warna pada nilai indikator yang tidak sesuai standar, serta penyesuaian grafik berdasarkan periode laporan. Pengukuran SUS dilakukan terhadap dua responden, yaitu petugas *Electronic Medical Record* (EMR) dan petugas pelaporan. Hasil evaluasi memperoleh skor SUS sebesar 87,5 dari responden pertama dan 85 dari responden kedua, dengan nilai rata-rata sebesar 86,25. Skor tersebut berada di atas nilai acuan SUS sebesar 68, termasuk kategori *Acceptable* pada *Acceptability Range*, grade B pada *Grade Scale*, dan *Excellent* pada *Adjective* Rating. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rancangan dashboard memiliki tingkat usability yang baik berdasarkan penilaian kedua responden dan dapat menjadi dasar bagi pengembangan sistem monitoring indikator pelayanan rawat inap yang lebih terintegrasi.